

## Analisa Pengaruh Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Nasabah Perbankan Konvensional Beralih Ke Perbankan Syariah

Cut Delsie Hasrina\*<sup>1</sup>, Lukman T.Ibrahim<sup>1</sup>, Sarah Amelia Br Ginting<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, Indonesia.

\*Email korespondensi: [cut.hasrina@yahoo.com](mailto:cut.hasrina@yahoo.com)

Diterima 22 Februari 2021; Disetujui 26 Maret 2021; Dipublikasi 21 April 2021

*Abstract: This study aims to analyze and empirically prove the influence religiosity, knowledge, level of service, margin level on the behavior of conventional banking customers who switch to sharia banking. The subjects of this study are sharia bank customers who switch from conventional banking to sharia banking. The object of this study is the number of bank sharia in Banda Aceh. The sample of this study are 170 respondents were selected using purposive sampling method. The analysis used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS 24.0. Based on the analysis that has been done, it is obtained that religiosity and knowledge do not affect the behavior of conventional banking customers to switch to sharia banking. Meanwhile, the company's services and margin levels proved to have a positive and significant effect.*

**Keywords: Religiosity, Knowledge, Corporate Services, Margin Levels and, Behavior Consumers Switch Brands**

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh religiusitas, pengetahuan, tingkat pelayanan, tingkat margin terhadap perilaku nasabah perbankan konvensional yang beralih ke perbankan syariah. Subjek penelitian ini adalah nasabah bank syariah yang beralih dari perbankan konvensional ke perbankan syariah, baik yang beralih secara penuh atau tidak beralih secara penuh. Objek penelitian ini adalah beberapa perbankan syariah di kota Banda Aceh. Dalam penelitian ini sampel berjumlah 170 responden yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi linier berganda menggunakan SPSS 24.0. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa religiusitas dan pengetahuan tidak berpengaruh terhadap perilaku nasabah perbankan konvensional untuk beralih ke perbankan syariah. Sedangkan pelayanan perusahaan dan tingkat margin terbukti berpengaruh positif dan signifikan.

**Kata kunci :** Religiusitas, Pengetahuan, Pelayanan Perusahaan, Tingkat Margin dan, Perilaku Konsumen Beralih Merek

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang tidak dapat terpisah dari kehidupan umat manusia. Salah satunya organisasi yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia adalah perbankan. Bank di

Indonesia terbagi menjadi dua kategori, yaitu bank umum (konvensional) dan bank syariah. Salah satu bentuk perkembangan ekonomi di Indonesia adalah banyaknya lembaga keuangan yang berdiri di

Indonesia dengan perkembangannya yang semakin meningkat dengan disetujuinya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang merupakan hasil amandemen Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang eksistensi perbankan. Dalam undang-undang tersebut banyak perubahan yang memberikan peluang besar untuk pengembangan bank syariah. Bank syariah telah diakui secara legal, sehingga memicu tumbuhnya bank-bank syariah di Indonesia. Undang-undang tersebut juga memberikan arahan bagi bank-bank konvensional untuk membuka cabang syariah atau bahkan mengkonversi diri secara total menjadi bank syariah (Antonio, 2015).

Saat ini Indonesia merupakan salah satu bangsa yang memiliki potensi besar untuk terus berkembang, terutama dalam hal keuangan. Peranan bank syariah dalam mengembangkan perekonomian suatu negara termasuk Indonesia salah satunya sangatlah berperan besar, hampir semua sektor yang berhubungan dengan kegiatan keuangan akan membutuhkan berbagai jasa perbankan.

Perbankan merupakan kegiatan yang dapat menunjang pembangun dalam suatu negara. Hal tersebut terdapat dalam pengertian perbankan secara teknik yuridis, yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Perbankan dapat diklasifikasikan menjadi dua, yaitu bank konvensional dan bank syariah.

Bank konvensional adalah bank yang menetapkan bunga sebagai harga, baik dana yang berasal dari dana yang dikumpulkan maupun dana

yang disalurkan, sedangkan bank syariah adalah bank yang tidak menetapkan bunga sebagai harga tetapi didasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Peningkatan kinerja perbankan syariah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah

satunya adalah peningkatan aktivitas pembiayaan perbankan syariah yang ditunjang oleh peningkatan dana pihak ketiga. Pendanaan yang berasal dari masyarakat yang disimpan di bank merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan bank yang terdiri dari tiga jenis yaitu giro, deposito, dan tabungan (Qolby, 2013).

Peningkatan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat tersebut disebabkan oleh loyalitas pelanggan yang selaras dengan kepuasan pelanggan, Selain itu dipengaruhi juga oleh bertambahnya jumlah nasabah perbankan syariah termasuk nasabah yang beralih dari perbankan konvensional ke perbankan syariah (Hidayat, 2009). Potensi nasabah baru bank syariah bisa diidentifikasi melalui faktor-faktor yang menyebabkan perilaku customer switching intentional adalah faktor ekstrinsik meliputi sales promotion, dan kualitas merek. Dan faktor intrinsik meliputi variety seeking, loyalitas konsumen, preferensi konsumen, sikap, pengetahuan konsumen, kualitas pelayanan dan religiusitas (Desiana dkk, 2018). Sejalan dengan hasil penelitian Purba (2017) bahwasanya semakin tinggi pengetahuan masyarakat tentang suatu yang berhubungan dengan perbankan syariah, maka semakin tinggi pengaruhnya terhadap perilaku nasabah untuk beralih ke syariah.

Dalam penelitian ini penulis memilih religiusitas, pengetahuan, pelayanan bank dan tingkat margin karena religiusitas merupakan

integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. Masyarakat mengetahui tentang berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah. Bagaimana pelayanan dari setiap tindakan yang ditawarkan oleh perbankan ke nasabah itu sendiri. Penerapan besarnya margin keuntungan yang ditetapkan dalam bank syariah itu sendiri.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Perbankan Syariah**

Istilah "Perbankan Syariah" didefinisikan sebagai pelaksanaan prosedur perbankan yang koheren dengan ajaran Islam. Doktrin utama kegiatan perbankan syariah terdiri dari pelarangan bunga (Riba) dalam semua bentuk transaksi yang melakukan kegiatan bisnis dan perdagangan, berdasarkan pada pembagian keuntungan dan kerugian yang adil dan sah. Pemerintah sangat mendukung keberadaan perbankan syari'ah, hal ini dapat diketahui dengan di keluarkannya Undang-Undang Nomor 07 Tahun 1992 tentang perbankan pasal 1 ayat 3 yang menetapkan bahwa salah satu bentuk usaha bank adalah menyediakan pembiayaan atau melakukan kegiatan lain berdasarkan prinsip syari'ah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI). Semakin banyak bank-bank yang menggunakan sistem bagi hasil (bank syari'ah) di Indonesia dapat memberikan sebuah solusi bagi umat Islam dalam dunia perekonomian.

### **Perilaku Konsumen**

Sumarwan (2012) menyatakan, "Perilaku konsumen adalah semua kegiatan, tindakan, serta proses psikologis yang mendorong tindakan tersebut pada saat sebelum membeli, ketika membeli, menggunakan, menghabiskan, produk atau jasa

setelah melakukan hal-hal diatas atau kegiatan mengevaluasi." Terdapat tiga perspektif dalam riset perilaku konsumen yaitu perspektif pengambilan keputusan, Perspektif Eksperensial (pengalaman), Perspektif Pengaruh Behavioral. Dalam perilaku konsumen terdiri dari dua elemen yang penting, yaitu elemen proses pengambilan keputusan dan elemen kegiatan fisik. Kedua elemen tersebut melibatkan konsumen pribadi dalam mendapatkan, menilai, dan menggunakan barang dan jasa.

### **Religiusitas**

Ismail (2011) mengemukakan, kata religie berasal dari bahasa Belanda, dan bahasa Inggrisnya adalah religion. Kedua kata ini berasal dari bahasa induk yaitu bahasa latin religare. Lactancius mendefinisikan kata religare sebagai "mengikat menjadi satu dalam suatu persatuan bersama". Keagamaan mengacu pada suatu keadaan yang bersifat religius dan bernuansa ketundukan kepada Tuhan, yakni percaya kepada adanya Tuhan serta mengikuti ajaran yang ditetapkan-Nya. (Poerwadarminta, 2016).

### **Pengetahuan**

Menurut Sumarwan (2012) Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Menurut Nitisusastro (2012) Pengetahuan konsumen adalah pengetahuan mengenai nama produk, manfaat produk, untuk kelompok mana diperuntukkan, berapa harganya, dan dimana produk tersebut dapat diperoleh. Dari uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan konsumen adalah

semua informasi yang dimiliki oleh konsumen mengenai berbagai macam produk barang/jasa.

### Pelayanan Perbankan

Menurut (Saidani, 2012) pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. Pelayanan pada dasarnya didefinisikan sebagai aktifitas seseorang, sekelompok atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan. Moenir mengatakan bahwa pelayanan adalah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain secara langsung. Standar dalam pelayanan adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembukuan pelayanan yang baik.

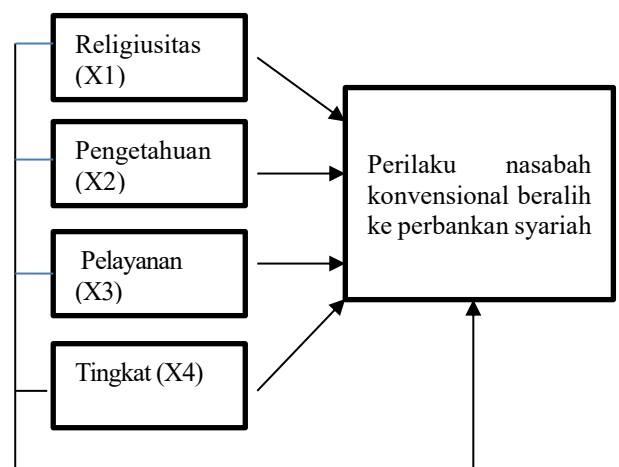
### Tingkat Margin

Bank syariah menerapkan margin keuntungan terhadap produk-produk pembiayaan yang berbasis NCC (*Natural Certainty Contract*), yakni akad bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah maupun waktu, seperti pembiayaan murabahah, ijarah, muntahia bit tamlik, salam, dan istishna. Penetapan besarnya margin keuntungan dilakukan dengan referensi margin keuntungan, yaitu margin keuntungan yang ditetapkan dalam rapat ALCO (*Assets and Loans Committe*) bank syariah (Karim, 2013). Penetapan margin keuntungan pembiayaan berdasarkan rekomendasi, usul dan saran dari tim ALCO bank syariah, dengan mempertimbangkan beberapa hal yaitu:

1. *Direct Competitor's Market Rate* (DCMR) adalah tingkat margin keuntungan rata-rata beberapa bank syariah yang ditetapkan dalam rapat ALCO

sebagai kelompok kom petitor langsung, atau tingkat margin keuntungan bank syariah tertentu yang ditetapkan dalam rapat ALCO sebagai kom petitor langsung terdekat;

2. *Indirect Competitor's Market Rate* (ICMR) adalah tingkat suku bunga rata-rata perbankan konvensional, atau tingkat rata-rata suku bunga beberapa bank konvensional. Dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kelompok kompetitor tidak langsung, atau tingkat rata-rata suku bunga konvensional tertentu yang dalam rapat ALCO ditetapkan sebagai kompetitor tidak langsung terdekat;
3. *Expected Competitive Return for Investors* (IECRI) adalah target bagi hasil kompetitif yang diharapkan dapat diberikan kepada dana pihak ketiga;
4. *Acquiring Cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga;
5. *Overhead Cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh bank yang tidak langsung terkait dengan upaya untuk memperoleh dana pihak ketiga.



Gambar 1

### Hipotesis

1. H01 : Religiusitas berpengaruh terhadap nasabah konvensional beralih ke syariah.
2. Ha1 : Religiusitas tidak berpengaruh terhadap nasabah konvensional beralih ke syariah
3. H02 : Pengetahuan berpengaruh terhadap nasabah konvensional beralih ke syariah
4. Ha2 : Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap nasabah konvensional beralih ke syariah.
5. H03 : Pelayanan bank berpengaruh terhadap nasabah konvensional beralih ke syariah.
6. Ha3 : Pelayanan bank tidak berpengaruh terhadap nasabah konvensional beralih ke syariah.
7. H04 : Tingkat margin berpengaruh terhadap nasabah konvensional beralih ke syariah.
8. Ha4 : Tingkat margin tidak berpengaruh terhadap nasabah konvensional beralih ke syariah.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer dalam penelitian ini didapat dari instrumen kuisioner dari para responden yang kemudian di konversi dalam bentuk angka sehingga analisis data bisa menggunakan data statistik.

#### Sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik mengambil sampel dengan menyesuaikan diri berdasarkan kriteria tertentu (disengaja).

Penentuan kriteria sampel berdasarkan sebagai berikut :

- a. Nasabah yang merupakan mantan nasabah perbankan konvensional, sekaligus merupakan nasabah perbankan syariah.
- b. Nasabah yang merupakan nasabah kedua jenis perbankan ( konvensional dan syariah), akan tetapi dia merupakan nasabah perbankan konvensional lalu ke syariah.

**Tabel 1 Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama Bank Syariah	Kantor Pusat Operasional (KPO)	Kantor Cabang Pembantu (KCP)	Kantor Kas (KK)	Jumlah
1	PT Bank Aceh Syariah	26	79	27	132
2	PT Bank Muamalat Indonesia	82	152	57	291
3	PT BRI Syariah	53	216	12	281
4	PT BNI Syariah	68	210	14	292
5	PT Bank Syariah Mandiri	129	427	57	613
6	PT Bank Mega Syariah	27	34	5	66
7	PT BCA Syariah	14	12	18	44
8	PT Bank Danamon Indonesia	10	11	12	21
9	PT Bank Permata, Tbk	11	2	1	14
10	PT Bank Sinarmas	35	1	12	48
11	PT Bank Syariah Bukopin	12	7	4	23

Sumber: OJK 2019, Statistik Perbankan Syariah

#### Teknik Analisis Data

##### Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif berguna dalam memberikan deskripsi atau gambaran yang lengkap mengenai data dalam penelitian. Gambaran data tersebut mencakup rata-rata, sum, range, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

##### Asumsi Klasik

### Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah nilai residual data memiliki distribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov Smirnov digunakan untuk melakukan uji normalitas. Apabila nilai Asymp Sig. (2-tailed) > alpha 0,05, maka data dinyatakan memiliki distribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam suatu model regresi linier berganda. Apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 atau nilai tolerance > 0,20 maka data dinyatakan tidak terkena multikolinieritas.

### Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas dan gejalanya dapat diuji dengan melihat ada tidaknya pola tertentu yang tergambar pada grafik scatterplot.

### Uji Hipotesis Dengan Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	= Perilaku nasabah berpindah merk
A	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	= Koefisien regresi
X1	= Religiusitas
X2	= Pengetahuan
X3	= Pelayanan Perusahaan
X4	= Tingkat Margin
e	= Error

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Adjusted R square dilakukan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai adjusted R square yang semakin tinggi menunjukkan semakin besarnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai adjusted R square yang semakin kecil menunjukkan rendahnya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F (uji simultan) adalah untuk melihat apakah variabel bebas secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Pada pengujian secara simultan akan diuji pengaruh ketiga variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk uji F kriteria yang digunakan adalah : jika sig F hitung < 0,05 (tingkat signifikan yang digunakan) maka H0 di terima, H0 : ditolak jika sig F hitung > 0,05 (tingkat signifikan yang digunakan).

### Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu dengan membandingkan t tabel dengan t hitung. Masing-masing t hasil perhitungan ini kemudian dibandingkan dengan t tabel yang diperoleh dengan menggunakan taraf kesalahan 0,05. Pengujian secara parsial bertujuan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel terikat. Uji signifikansi terhadap hipotesis tersebut ditentukan melalui uji t dengan kriteria pengujian sebagai berikut : H0 : diterima jika

sig t hitung < 0,05 (tingkat signifikan yang digunakan).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik survei dengan instrumen kuisisioner. Survei dilakukan pada bulan Februari 2020 sampai bulan Maret 2020. Penelitian berhasil mengumpulkan data sebanyak 200 kuesioner dari survei yang bersifat langsung. Dari total 200 kuesioner, peneliti berhasil mengumpulkan data yang memenuhi kriteria sebanyak 170 kuesioner yang dapat diolah, sedangkan 30 kuesioner lainnya tidak memenuhi kriteria.

### Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran).

## Analisis Data dan Uji Hipotesis

### Analisis Deskriptif

**Tabel 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	170	16	25	22.49	1.950
X1	170	15	25	22.45	2.090
X2	170	9	25	20.92	2.476
X3	170	15	25	20.92	2.347
X4	170	15	25	21.23	2.168
Valid N (listwise)	170				

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Variabel Y dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 16 dan nilai maximum sebesar 25. Untuk nilai rata-rata (mean) diperoleh sebesar 22.49 dengan standar deviasi sebesar 1.950.
- Variabel X1 dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maximum

Reliabilitas mencakup dua hal yang utama yaitu stabilitas dan konsistensi internal dari pengukuran. Suatu instrumen kuesioner dinyatakan reliabel jika diujicobakan secara berulang- ulang pada kelompok yang samacenderung menghasilkan data yang tidak jauh berbeda.

**Tabel 2 Hasil Uji Reabilitas  
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	25

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2020

Berdasarkan hasil output SPSS diatas didapatkan Nilai Cronbach Alpha sebesar 0.740 yang nilainya lebih besar dari > 0.70 hal ini menunjukkan bahwa ke-25 pertanyaan cukup reliable.

- sebesar 25. Untuk nilai rata-rata (mean) diperoleh sebesar 22.45 dengan standar deviasi sebesar 2.090.
- Variabel X2 dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 9 dan nilai maximum sebesar 25. Untuk nilai rata-rata (mean) diperoleh sebesar 20.92 dengan standar deviasi sebesar 2.476.

- d. Variabel X3 dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maximum sebesar 25. Untuk nilai rata-rata (mean) diperoleh sebesar 20.92 dengan standar deviasi sebesar 2.347.
- e. Variabel X4 dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 15 dan nilai maximum sebesar 25. Untuk nilai rata-rata (mean) diperoleh sebesar 21.23 dengan standar deviasi sebesar 2.168.

### Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi variabel dependen dan independen keduanya berdistribusi normal, karena regresi yang baik sejatinya berdistribusi normal. Tujuan dari uji normalitas data ini adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan uji kolmogorov-smirnov.

### Uji Asumsi Klasik

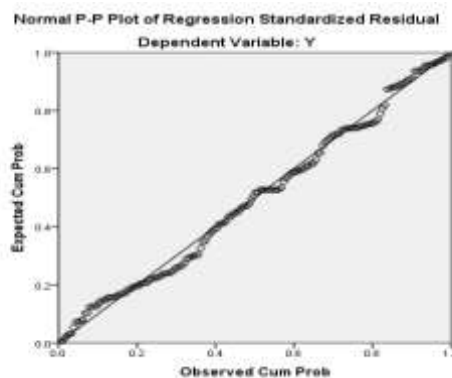
**Tabel 4 Hasil Uji Kolmogorov-smirnov  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.57867691
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.046
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
 b. Calculated from data.  
 c. Lilliefors Significance Correction  
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah oleh peneliti pada tahun 2020

**Grafik 1**





**Tabel 5 Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std.	Beta			Tolerance	VIF
1(Constant)	8.476	1.695		5.000	.000		
X1	.102	.062	.110	1.651	.101	.902	1.109
X2	.030	.032	.060	.930	.354	.957	1.045
X3	.158	.062	.191	2.535	.012	.703	1.423
X4	.366	.067	.407	5.499	.000	.724	1.381

a. Dependent Variabel: Y

Berdasarkan hasil output SPSS, dapat dikatakan bahwa tidak ada variabel independent (X1,X2,X3 Dan X4) yang memiliki nilai tolerance < 0.10 dan nilai VIF > 10, Dimana:

1. Nilai tolerance X1 sebesar 0.902 > 0.10 dan nilai VIF X1 sebesar 1.109 < 10.
2. Nilai tolerance X2 sebesar 0.957 > 0.10 dan nilai VIF X2 sebesar 1.045 < 10.
3. Nilai tolerance X3 sebesar 0.703 > 0.10 dan nilai VIF X3 sebesar 1.423 < 10.
4. nilai tolerance X4 sebesar 0.724 > 0.10 dan nilai VIF X1 sebesar 1.381 < 10.

### Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil output SPSS dalam gambar

### Uji Hipotesis

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 <sup>a</sup>	.344	.329	1.598

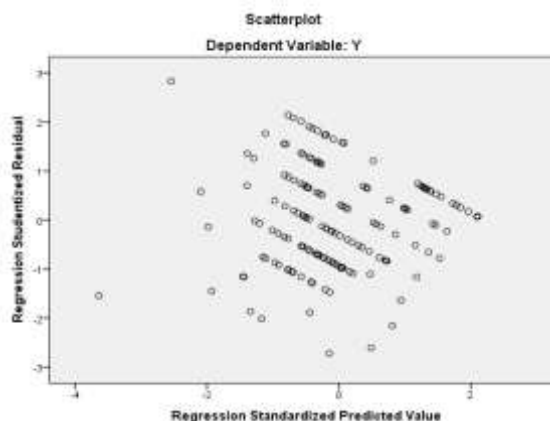
a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3 b.

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil output SPSS didapatkan bahwa R<sup>2</sup>, diperoleh nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar

dibawah dapat dilihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik-titik data menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

**Gambar 2**



0.329 atau 32,9%. Hal ini menunjukkan bahwa Perilaku Nasabah Berpindah-Pindah Merek dapat

dijelaskan sebesar 32,9% oleh variabel independent yaitu Religiusitas, Pengetahuan, Pelayanan Perbankan Syariah dan Tingkat Margin. Sedangkan 67,1% variasi Perilaku

Nasabah Berpindah- Pindah Merek dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen dalam penelitian ini.

### Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

**Tabel 7 Uji Signifikansi Parsial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
	8.4	1.695					
X	.10	.062	.110	1.651	.101	.902	1.109
X	.03	.032	.060	.930	.354	.957	
X	.15	.062	.191	2.535	.012	.703	1.42
X	.36	.067	.407	5.499	.000	.724	1.38

a. Dependent Variable: Y

diatas 0,05 artinya secara parsial X2 tidak

Berdasarkan data pada tabel 4.16, memenuhi persamaan sebagai berikut:

$$Y = \text{?} + 0,110 X_1 + 0,060 X_2 + 0,191 X_3 + 0,407 X_4 + e$$

1. Variable X1 merupakan variable yang diduga berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku nasabah konvensional beralih ke syariah. Namun hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.651 dengan nilai sig-t sebesar 0,101 yang nilainya diatas 0,05 artinya secara parsial X1 tidak berpengaruh terhadap Y.
2. Variable X2 merupakan variable yang diduga berpengaruh positif signifikan terhadap Y. Namun hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,930 dengan nilai sig-t sebesar 0.354 yang nilainya

berpengaruh terhadap Y.

3. Variabel X3 merupakan variable yang diduga berpengaruh positif signifikan terhadap variable Y. Namun hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,535 dengan nilai sig-t 0.012 yang nilainya dibawah 0.05 artinya secara parsial variable X3 berpengaruh terhadap Y.
4. Variabel X4 merupakan variable yang dianggap berpengaruh positif signifikan terhadap variable Y. Namun hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 5.499 dengan nilai sig-t sebesar 0.000 yang nilainya dibawah 0.05 yang artinya secara parsial variable X4 berpengaruh terhadap variable Y.

### KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan

secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku nasabah konvensional beralih ke perbankan syariah. Berdasarkan bukti empiris dari hasil pengujian data dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa untuk kota Banda Aceh faktor religiusitas dan faktor pengetahuan tidak mempengaruhi nasabah konvensional beralih ke perbankan syariah. Faktor pelayanan perbankan dan tingkat margin ternyata yang mempengaruhi perilaku nasabah konvensional untuk beralih ke perbankan syariah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarmanto. 2013. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Antonio, Muhammad Syafi’I (2015). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Antonio, Muhammad Syafi’I, dkk. 2013. *The Islamic Capital market Volatility: A Comparative Study between in Indonesia and Malaysia*. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan
- Desiana, Dewi Susilowati, Regina Kencono Putri, (2018). “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Untuk menggunakan Jasa Perbankan Syariah Di Kota Tasik Malaya*” Akuntabilitas Jurnal Ilmu Akuntansi Vo. 11
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Update*
- PLS Regresi*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ismail ,Faisal. (2011). *Paradigma Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Titihan Ilahi Press
- Karim, Adiwarmanto A., (2010). *Bank Islam; Analisis Fiqh dan Keuangan*, RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Nitisusastro, Mulyadi. ( 2012). *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Kewirausahaan*. Bandung : Alfabeta.
- Poerwadarminta.( 2016). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Purba, Asra Idriyanssyah , 2017. *Pengaruh Perubahan Bank Umum Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Aceh Syariah Pada Masyarakat Kabupaten Aceh Tenggara*. Jurnal Human Falah, Vol. 04, No. 1
- Qolbi, Ade Ifroh (2013). “*Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal dengan Iklim Organisasi di SDN 034 Samarinda*”, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No. 1.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-undang No. 7 Tahun 1992